

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, dan valid) serta dapat dipercaya dan diandalkan (reliable) tentang:

1. Hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI di SMK Negeri 44 Jakarta.
2. Hubungan antara kreativitas dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI di SMK Negeri 44 Jakarta.
3. Hubungan antara kecerdasan emosional dan kreativitas dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI di SMK Negeri 44 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 44 Jakarta yang beralamat di Jalan Harapan Jaya 9 No. 5A, RT 8/RW 4, Cempaka Baru, Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10640. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan bahwa di tempat tersebut terdapat masalah mengenai prestasi belajar. Ini merupakan pengalaman pada saat PKM. Selain itu, juga karena faktor keterjangkauan, yaitu kesediaan Bapak Kepala Sekolah

SMK Negeri 44 Jakarta dan para guru untuk menerima dan memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di lingkungan tersebut sehingga memudahkan peneliti dalam proses pengambilan data.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Februari 2018 sampai dengan Mei 2018. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga terdapat waktu untuk fokus terhadap penelitian ini.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasi. Survei adalah suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen-instrumen tertentu yang diperoleh dengan meminta tanggapan dari responden.⁵¹

Adapun menggunakan pendekatan korelasi, hal ini sesuai dengan anjuran Gay yang menyatakan bahwa, “Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data, guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.”⁵²

Dengan pendekatan korelasi, dapat dilihat hubungan antara tiga variabel, variabel bebas pertama yaitu Kecerdasan Emosional (X_1), variabel

⁵¹ Danang Sunyoto, *Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: PT. Buku Seru, 2013), p. 63

⁵² *Ibid.*, p. 64

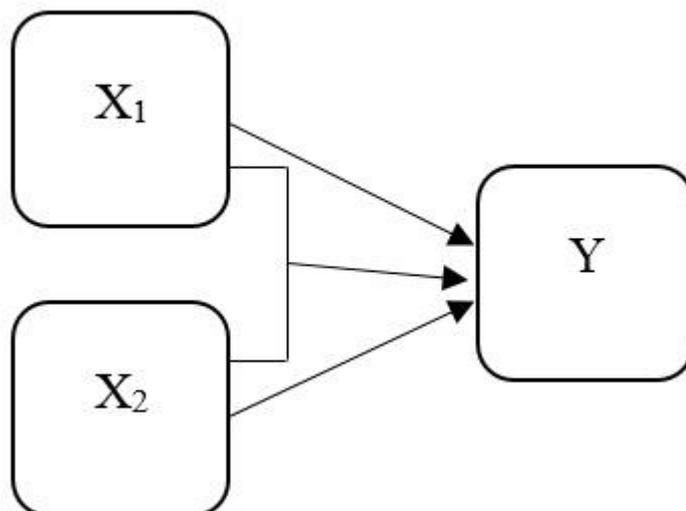
bebas kedua yaitu Kreativitas (X_2), dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi.

2. Konstelasi Hubungan Antarvariabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa:

- a. Terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 44 Jakarta.
- b. Terdapat hubungan antara kreativitas dengan prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 44 Jakarta.
- c. Terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan kreativitas secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 44 Jakarta.

Hubungan antara variabel penelitian tersebut dapat digambarkan dalam konstelasi sebagai berikut:



Gambar III.1
Model Penelitian

Keterangan:

Variabel bebas (X_1) : Kecerdasan Emosional
 Variabel bebas (X_2) : Kreativitas
 Variabel terikat (Y) : Prestasi Belajar
 —————→ : Arah hubungan

D. Populasi Sampling

1. Populasi

Untuk mendapatkan data-data yang relevan, maka dilakukan penarikan sampel suatu populasi yang hendak diteliti. Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi sasaran penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu.⁵³

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti. Sehingga yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 44 Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah kelas XI SMK Negeri 44 Jakarta yang berjumlah 165 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.1 di bawah ini:

Tabel III.1
Data Populasi Terjangkau

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI Akuntansi	33	$33/165 \times 114 = 23$
XI Administrasi Perkantoran 1	34	$34/165 \times 114 = 23$
XI Administrasi Perkantoran 2	33	$33/165 \times 114 = 23$
XI Pemasaran 1	30	$30/165 \times 114 = 21$
XI Pemasaran 2	35	$35/165 \times 114 = 24$
Total	165	114

⁵³ Rostina Sundayana, *Statitika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), p. 15

2. Teknik Sampling

Sampel adalah sejumlah (tidak semua) hal yang diobservasi/diteliti yang relevan dengan masalah penelitian, dan tentunya subyek atau obyek yang diteliti tersebut mempunyai karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁴ Kemudian, berdasarkan tabel penentuan sampel dari Issac dan Michael⁵⁵ jumlah sampel dari populasi dengan sampling error 5% adalah 114 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*) yang diambil secara proporsional, di mana seluruh populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap bagian dapat terwakili. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen.⁵⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu kecerdasan emosional (variabel X₁), kreativitas (variabel X₂) dengan prestasi belajar (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

⁵⁴ *Ibid.*

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), p. 126

⁵⁶ Rostina Sundayana, *op. cit.*, p. 24-25

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seorang siswa dalam usaha belajarnya dalam jangka waktu tertentu yang dicantumkan di dalam nilai rapornya dalam bentuk angka yang diberikan oleh guru.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar diklasifikasikan ke dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*), dan ranah psikomotor (*psychomotor domain*).

2. Kecerdasan Emosional

a. Definisi Konseptual

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengenal emosi yang dirasakan oleh diri sendiri dan orang lain.

b. Definisi Operasional

Kecerdasan emosional merupakan data primer yang memiliki indikator dalam lima domain, yaitu mampu memahami emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri, menata hubungan dengan orang lain, serta memiliki rasa empati kepada orang lain.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

Kisi-kisi instrumen kecerdasan emosional siswa yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kecerdasan emosional siswa yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kecerdasan emosional siswa. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop

setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen kecerdasan emosional siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional Siswa (X₁)

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Mampu memahami emosi diri	1, 11	6, 16	-	1, 11	6, 16	1, 10	5, 15
Mampu mengelola emosi diri	2, 12	7, 17	-	2, 12	7, 17	2, 11	6, 16
Mampu memotivasi diri	3, 13	8, 18	-	3, 13	8, 18	3, 12	7, 17
Mampu menata hubungan dengan orang lain	4, 14	9, 19	19	4, 14	9	4, 13	8
Memiliki rasa empati kepada orang lain	5, 15, 20	10	5	15, 20	10	14, 18	9

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Dan 5 alternatif tersebut diberi nilai 1-5 sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan seperti:

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 3 berikut:

Tabel III.3
Skala Penelitian Instrumen Kecerdasan Emosional (X1)

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kecerdasan Emosional

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator tabel kecerdasan emosional yang terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel kecerdasan emosional sebagaimana tercantum pada tabel III.3. Apabila konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut diujicobakan kepada 30 siswa kelas XI SMK Negeri 44 Jakarta di luar sampel. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$rit = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \quad 57$$

Keterangan:

rit = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

xi = Deviasi skor butir dari Xi

xt = Deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $t_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan didrop atau tidak digunakan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji realibititas dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$rii = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 58$$

Keterangan:

rii = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

St^2 = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n} \quad 59$$

Keterangan:

Si^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

⁵⁷ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), p.6

⁵⁸ *Ibid.*, p. 89

⁵⁹ Asep Saepul & E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), p. 84

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 0,52$ $St^2 = 83,81$ dan rii sebesar 0,904. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 18 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kecerdasan emosional.

3. Kreativitas

a. Definisi Konseptual

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang melahirkan karya baru dengan menggunakan kombinasi dari hal-hal yang sudah ada sehingga relatif berbeda dari karya yang telah ada, pada dasarnya dimiliki oleh setiap individu.

b. Definisi Operasional

Kreativitas merupakan data primer yang memiliki indikator sebagai berikut:

- Kelancaran, dengan sub indikator kemampuan memberikan jawaban dengan lancar dan dapat mengemukakan ide-ide.
- Kelenturan, dengan sub indikator kemampuan memecahkan masalah.
- Keaslian, dengan sub indikator mampu menghasilkan karya hasil pemikiran sendiri.
- Elaborasi, dengan sub indikator kemampuan memperluas ide.
- Keuletan, dengan sub indikator sabar dalam menghadapi situasi tidak menentu.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas

Kisi-kisi instrumen kreativitas siswa yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kreativitas siswa yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kreativitas siswa. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen kreativitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas Siswa (X₂)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Kelancaran	a. Kemampuan memberikan jawaban dengan lancar	13, 25	7, 24	-	13, 25	7, 24	11, 22	6, 21
	b. Dapat mengemukakan ide-ide	2, 14	8, 19	-	2, 14	8, 19	2, 12	7, 17
Kelenturan	a. Kemampuan memecahkan masalah	3, 15	9, 20	20	3, 15	9	3, 13	8

Keaslian	a. Mampu menghasilkan karya hasil pemikiran sendiri	4, 16	10, 21	10	4, 16	21	4, 14	18
Elaborasi	a. Kemampuan memperluas ide	5, 17	11, 22	-	5, 17	11, 22	5, 15	9, 19
Keuletan	a. Sabar menghadapi situasi tidak menentu	1, 6, 12, 18	23, 26	6, 26	1, 12, 18	23	1, 10, 16	20

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Dan 5 alternatif tersebut diberi nilai 1-5 sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III.5
Skala Penelitian Instrumen Kreativitas

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kreativitas

Proses pengambilan instrumen kreativitas dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator tabel kecerdasan emosional yang terlihat pada tabel III.4.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel kreativitas sebagaimana tercantum pada tabel III.5. Apabila konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut diujicobakan kepada 30 siswa kelas XI SMK Negeri 44 Jakarta di luar sampel. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 60$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan atau harus didrop. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung

⁶⁰ Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*

reliabilitasnya dengan menggunakan uji realibititas dengan *Alpha*

Cronbach, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{61}$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n} \quad 62$$

Keterangan:

Si^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 0,51$ $St^2 = 106,42$ dan r_{ii} sebesar 0,898. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kecerdasan emosional.

F. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

⁶¹ *Ibid.*, p. 89

⁶² Asep Saepul & E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), p. 84

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji statistik (*Uji Kolmogorov Smirnov*) dan uji grafik (*Normal Probability Plot*).⁶³

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : data berdistribusi normal
- 2) H_a : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

⁶³ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012), p. 35

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. “Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05”.⁶⁴

Sedangkan, kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak artinya data linier.

2. Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Adapun persamaan regresi ganda dapat digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat.⁶⁵ Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2^{66}$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (prestasi belajar)

X_1 = variabel bebas pertama (kecerdasan emosional)

X_2 = variabel bebas kedua (kreativitas)

a = konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

⁶⁴ Kadir dan Djaali, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh, dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2015) p. 180

⁶⁵ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009), p. 108

⁶⁶ *Ibid.*

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (kecerdasan emosional)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (kreativitas)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Imam Ghozali bahwa, “Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.”⁶⁷ Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional (X_1) dan hubungan kreativitas (X_2) secara bersama-sama dengan prestasi belajar (Y).

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, atau:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_n = 0$$

Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq b_2 = \dots \neq b_n \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

⁶⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21* (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2013), p. 98

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila F hitung $>$ F Tabel atau nilai probabilitas sig. $<$ 0,05
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila F hitung $<$ F Tabel dan nilai probabilitas sig. $>$ 0,05

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Dalam bukunya, Imam Ghozali mengatakan, “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.”⁶⁸ Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan kecerdasan emosional (X_1) dengan prestasi belajar (Y) dan hubungan kreativitas (X_2) dengan prestasi belajar (Y).

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, atau:

$$H_0 : b_i = 0$$

Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_i \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

⁶⁸ *Ibid.*

1. Ho ditolak dan Ha diterima apabila t hitung $>$ t Tabel atau nilai probabilitas sig. $<$ 0,05
2. Ho diterima dan Ha ditolak apabila t hitung $<$ t Tabel dan nilai probabilitas sig. $>$ 0,05

4. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk “mencari besarnya hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen secara bersamaan/ simultan.”⁶⁹ Analisis korelasi ganda ini dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS* versi 24.

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besar kecilnya kontribusi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\% \quad ^{70}$$

Untuk melakukan perhitungan koefisien determinasi, dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS* versi 24.

⁶⁹ Riduwan dan Sunarto, *op. cit.*, p. 93

⁷⁰ *Ibid.*, p. 81